

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Siklus I terdapat 18 siswa yang tidak aktif dan hanya 15 siswa yang aktif ditunjukkan dengan kurang aktivitas dalam diskusi, karena masih ngobrol, tidak mau berdiskusi dengan teman, masih berpindah ke kelompok lain, diam, tidak mendengarkan instruksi guru dan belum memberikan tanggapan maka guru mengupayakan agar siswa aktif dan sedapat mungkin memberikan sumbangan pemikiran dengan cara memberikan motivasi dan contoh, ketuntasan hasil belajar 21 siswa yang mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai KKM dengan nilai terendah 60, tertinggi 78 dan rerata 63,63.

Pada Siklus II, dengan dibantu tiga orang guru sebagai *observe* mengalami peningkatan sebab siswa aktif sudah mencapai 27 siswa dan 6 siswa tidak aktif karena mereka hanya menjawab kurang dari 6 indikator yang diobservasikan, aktivitas yang belum dilakukan adalah mendengarkan instruksi guru dan belum memberikan tanggapan, guru sudah menjelaskan masalah yang didiskusikan dan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. ketuntasan hasil

belajar 26 siswa yang mencapai KKM dan 7 siswa belum mencapai KKM dengan nilai terendah 60, tertinggi 100 dan rerata 71,64.

Pada Siklus III, Tiga orang guru sebagai *observe* mengalami peningkatan sebab siswa aktif sudah mencapai 30 siswa dan 3 siswa tidak aktif karena mereka hanya menjawab kurang dari 6 indikator yang diobservasikan, aktivitas yang belum dilakukan adalah belum memberikan tanggapan, tujuan yang hendak dicapai melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. ketuntasan hasil belajar 33 siswa yang mencapai KKM dengan nilai terendah 68 tertinggi 100 dan rerata 78,36

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dari siklus I sampai siklus III mengalami perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Perencanaan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar sejarah mencapai indikator yang ditetapkan, pada penilaian APKG.1 (4,2) pada Siklus III.

2. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada pelajaran sejarah siswa SMA Negeri I Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Kelas X IPS Tahun pembelajaran 2010 – 2011 semester ganjil, dapat meningkatkan:
  - a. Aktivitas siswa, yaitu dari 15 orang atau 45,45% pada siklus I, menjadi 18 orang atau 63,63 % siklus II, dan 30 orang atau 90.90% pada siklus III.
  - b. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu 21 orang atau 63,63% pada siklus I, menjadi 26 orang atau 78,78 % siklus II, dan 33 orang atau 100% pada siklus III.

## 5.2 Saran

Dengan mengamati hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Setiap pembelajaran sejarah, guru hendaknya menggunakan tipe pembelajaran kooperatif yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. *Group Investigation* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa apabila dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.